

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa metode bercerita menggunakan gambar berseri berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan.

Hasil penelitian ini, secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan sebelum diberi perlakuan menggunakan metode bercerita menggunakan gambar berseri memperoleh skor 117 dengan nilai rata-rata 7,31 masuk dalam kategori sedang.
2. Kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan setelah diberi perlakuan menggunakan metode bercerita menggunakan gambar berseri memperoleh skor 186 dengan nilai rata-rata 11,62 masuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode bercerita menggunakan gambar berseri, yaitu metode bercerita menggunakan gambar berseri mampu meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di kelas B2 TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan 7,31 dan nilai rata-rata sesudah

diberikan perlakuan meningkat menjadi 11,62, dibuktikan juga dari hasil pengujian signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil pengujian hipotesis $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $14.429 > 2.1214$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara metode bercerita menggunakan gambar berseri terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Guru disarankan lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran agar menarik minat anak untuk belajar salah satunya meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita menggunakan gambar berseri.
2. Bagi peneliti dapat mengembangkan bahasa ekspresif anak dengan berbagai media pembelajar dan selalu menciptakan ide-ide baru agar dapat menarik minat belajar anak sehingga aspek-aspek kemampuan anak dapat berkembang secara optimal.